

**Tentukan Tarif Kamar Hotel dengan *Activity Based Costing System*
pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Kristianinda Karina Aninditya

12140011

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh:
Kristianinda Karina Aninditya

12140011

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

Penentuan Tarif Kamar Hotel dengan *Activity Based Costing System* pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telah Diajukan dan Dipertahankan oleh:

KRISTIANINDA KARINA ANINDITYA

12140011

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan **DITERIMA** untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal

09 OCT 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.
(Ketua Tim/ Dosen Penguji)

: 

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)

: 

3. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Akt., CA.
(Dosen Pembimbing)

: 

Yogyakarta, **22 OCT 2019**

Disahkan oleh:



Dekan,

Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Ketua Program Studi

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Penentuan Tarif Kamar Hotel dengan *Activity Based Costing System*
pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019



Kristianinda Karina Aninditya

12140011

HALAMAN MOTTO

“Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning Hyang Sukmo.”

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.”
(Conan O’ Brien)

“Tidak ada escalator kesuksesan. Kau harus menaiki tangga.”
(Anonim)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa”
(Arthur Ashe)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini penulis persembahkan untuk :

Orang Tua Tercinta dan Keluarga yang Penulis

Sayangi dan Banggakan.

*Penulis bangga dan bersyukur berada di
Keluarga ini.*

© UKD W

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, bimbingan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penentuan Tarif Kamar Hotel dengan *Activity Based Costing System* pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penyelesaian Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang banyak memberikan berkat dan rahmat kepada saya melalui semangat, kesehatan, inspirasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Bapak Marbudy Tyas Widodo, MM., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu serta bimbingan, petunjuk, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
4. Para Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Bisnis UKDW yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga penulis tercinta. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun laporan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat penulis (Imel, Nanda, Audi, Bivan, Jati, Tiko, Deny, Lila, Vivi, Fredy, Bram dan Echa) yang senantiasa memberikan bantuan, baik secara moril maupun spiritualitas dalam penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Seluruh barista Kaktus Coffee yang telah menyediakan ruang yang nyaman untuk mengerjakan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pemakai Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Juli 2019


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keterbatasan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Akuntansi Biaya	6
2.2 Sistem Akuntansi Konvensional	12
2.3 Harga Pokok Produk	13
2.4 <i>Activity Based Costing System</i>	15
2.5 Metode Penetapan Harga Jual Berbasis Biaya	23
BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Jenis Metoda	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Metoda Pengumpulan Data	31
3.5 Alat Analisis	32
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Hasil Perhitungan Sistem Konvensional	36
4.2 Hasil Perhitungan <i>Activity Based Costing System</i>	40
4.3 Selisih dan Perbandingan Harga Pokok Kamar	55
4.4 Harga Jual Tarif Kamar <i>Activity Based Costing System</i>	57
4.5 Selisih dan Perbandingan Harga Jual Tarif Kamar	58
4.6 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

© UKDW

DAFTAR TABEL

TABEL 1	36
TABEL 2	37
TABEL 3	38
TABEL 4	39
TABEL 5	40
TABEL 6	41
TABEL 7	42
TABEL 8	43
TABEL 9	44
TABEL 10	46
TABEL 11	47
TABEL 12	48
TABEL 13	50
TABEL 14	52
TABEL 15	53
TABEL 16	56
TABEL 17	57
TABEL 18	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 15
GAMBAR 2 27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 63

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa pariwisata, seperti jasa perhotelan. Persaingan dalam usaha pelayanan terlihat dari banyaknya hotel yang didirikan oleh pihak swasta di Indonesia. Dari banyaknya penawaran terhadap pelayanan hotel, semua itu adalah fasilitas yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam melakukan kegiatan bisnis, hotel harus mengutamakan kepentingan sosial dan bukan hanya untuk mencari keuntungan semata. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *cost*, dan *services*.

Services adalah kuantitas atau ragam pelayanan yang disediakan pihak hotel terhadap pelanggannya misalnya fasilitas restoran, bar dan lain sebagainya. *Quality* merupakan kualitas pelayanan terhadap konsumen, hal ini lebih menekankan pada kepuasan konsumen terhadap satu jenis pelayanan. Rasa masakan yang sesuai dengan selera konsumen, keramahan karyawan hotel merupakan contoh dari kualitas pelayanan yang disediakan pihak hotel terhadap tamu atau konsumennya.

Selain *quality* dan *services*, *cost* merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perebutan hati para konsumen maupun calon konsumen. *Cost* adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh pihak hotel atau penyedia jasa. Jika ada perbandingan antara beberapa hotel dengan *quality* dan *services* yang sama dalam hal penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas konsumen terhadap produsen atau penyedia jasa, konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah.

Oleh karena itu, hotel memerlukan manajer-manajer yang handal dalam mengambil keputusan-keputusan strategik yang berorientasi untuk menjadikan hotel tersebut semakin terdepan dan dapat dipercaya masyarakat. Kondisi ini menuntut pihak manajemen untuk memikirkan strategi agar dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya. Salah satu strategi manajemen untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menentukan tarif yang lebih rendah dan kualitas atau jasa yang lebih tinggi daripada pesaing, dan hal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung secara akurat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk mengendalikan biaya, pihak hotel memerlukan metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya.

Selama ini pihak hotel dalam menentukan tarif hanya menggunakan system biaya konvensional dan tidak mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Dalam sistem biaya tradisional, pembebanan biaya dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung. Hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya, sehingga akibatnya akan muncul *under costing* atau *over costing* (Hansen & Mowen, 2005). *Over costing* terjadi pada beberapa produk yang relatif lebih sederhana dan *under costing* terjadi pada beberapa produk yang lebih rumit.

Timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk memungkinkan dapat diatasi dengan pendekatan *Activity Based Costing*. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* (pemicu biaya) yang berdasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk seperti hotel. *Activity Based Costing System* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu

manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan dan kelemahan perusahaan, sehingga dengan *Activity Based Costing* informasi harga pokok produk atau jasa dapat tersaji dengan lebih akurat.

Hotel Omah Semar yang terletak di pusat kota Yogyakarta, berjarak 6 km dari Bandara Adi Sucipto dan 10 menit berkendara dari Stasiun Kereta Api Tugu dan Molioboro, kawasan perbelanjaan di Yogyakarta, juga dalam jarak 10 menit berkendara dari Keraton Yogyakarta. Hotel Omah Semar menawarkan kamar-kamar luas dan nyaman untuk akomodasi selama di Yogyakarta. Setiap kamar di Hotel Omah Semar memiliki AC dan TV kabel layar datar. Kamar mandi dalamnya dilengkapi pilihan air panas dan dingin serta kulkas mini. Hotel Omah Semar memiliki enam jenis kamar yaitu Arjuna, Bagong, Gareng, Semar, Petruk dan Srikandi dengan berbagai macam jenis pelayanan kamar. Selama ini Hotel Omah Semar dalam menentukan biaya kamar hotel masih menggunakan sistem konvensional dengan cara menghitung biaya tidak langsung dan biaya langsung. Mengingat persaingan yang semakin ketat antar hotel, sistem yang digunakan oleh Hotel Omah Semar belum mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas hotel, maka penentuan tarif jasa kamar hotel dengan metode *Activity Based Costing* sangat tepat untuk perkembangan Hotel Omah Semar. *Activity Based Costing* memiliki keyakinan bahwa setiap biaya itu ada penyebabnya dan dapat dikelola untuk periode jangka panjang. Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dapat memungkinkan Hotel Omah Semar tidak mengalami over costing ataupun under costing serta dapat bersaing dan menjadi lebih unggul dari para pesaing bisnisnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik memilih judul mengenai “**Penentuan Tarif Kamar Hotel dengan *Activity Based Costing System* pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penentuan tarif kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* serta perbandingannya dengan menggunakan metode konvensional pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan tarif kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* serta perbandingannya dengan menggunakan metode konvensional pada Hotel Omah Semar di Yogyakarta.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi perusahaan untuk menjadi sebuah informasi dan referensi yang berguna dalam mencapai pertumbuhan perusahaan yang menguntungkan. Setelah menggunakan penelitian *Activity Based Costing System* ini diharapkan Hotel Omah Semar menjadi lebih unggul dari para pesaingnya.

b. Bagi penulis untuk menjadi tolak ukur tentang pemahaman mengenai teori dan pembelajaran yang diperoleh dari proses perkuliahan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dalam Laporan Skripsi.

c. Bagi umum untuk menjadi sebuah referensi terkait dengan teori yang dipaparkan penulis.

1.5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *mark up*, harga yang ditentukan dengan cara menambahkan *mark up* (persentase) tertentu dari biaya pada semua item dalam suatu kelas produk yang termasuk di dalamnya semua dibebankan ke harga jual, seperti pelayanan kamar dan pemberian sarapan pagi.

©UKD W

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai perhitungan harga pokok kamar hotel dan perbedaan serta selisih tarif kamar hotel dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang dihitung berdasarkan metode konvensional dan dengan penerapan *Activity Based Costing System*. Perbedaan tersebut dikarenakan metode konvensional dihitung berdasarkan alokasi pembebanan biaya sedangkan *Activity Based Costing System* dihitung berdasarkan aktivitas.
2. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* yaitu, untuk kamar Arjuna sebesar Rp 149.524,00 untuk kamar Bagong sebesar Rp 184.970,00 untuk kamar Gareng sebesar Rp 190.071,00 untuk kamar Semar sebesar Rp 197.608,00 untuk kamar Petruk sebesar Rp 162.418,00 dan untuk kamar Srikandi Rp 155.689,00. Terdapat selisih harga dari pada menggunakan metode konvensional pada kamar Arjuna mempunyai selisih harga lebih tinggi sebesar Rp 116.860,00 kamar Bagong mempunyai selisih harga lebih tinggi sebesar Rp 228,00 kamar Gareng mempunyai selisih harga lebih rendah sebesar Rp 14.211,00 kamar Semar mempunyai selisih harga lebih rendah sebesar Rp 33.939,00 kamar Petruk mempunyai selisih harga lebih tinggi sebesar Rp 79.584,00 dan kamar Srikandi mempunyai selisih harga lebih tinggi sebesar Rp 110.695,00. Terdapat perbedaan dan selisih tarif kamar pada masing-masing

jenis kamar. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Arjuna yaitu sebesar Rp 198.230,00. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Bagong yaitu sebesar Rp 5.876,00. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Gareng yaitu sebesar Rp 31.127,00. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Semar yaitu sebesar Rp 65.669,00. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Petruk yaitu sebesar Rp 132.995,00. Selisih tarif kamar pada jenis kamar Srikandi yaitu sebesar Rp 187.441,00. Pada perhitungan yang ditetapkan oleh pihak manajemen hotel Omah Semar, biaya-biaya yang terjadi pada masing-masing jenis kamar dibebankan pada satu jenis cost driver yaitu jumlah hari hunian kamar sehingga adanya ketidaktepatan alokasi pembebanan yang menyebabkan terjadinya distorsi biaya. Pada penerapan *Activity Based Costing System*, masing-masing jenis kamar dibebankan pada banyak cost driver yaitu jumlah kamar terjual atau jumlah hari hunian, jumlah pemakaian mesin laundry, jumlah kamar tersedia, jumlah pemakaian jam alat atau barang, dan jumlah jam kerja karyawan pada tiap aktivitas di hotel Omah Semar, sehingga dalam penerapan *Activity Based Costing System* dapat mengalokasikan berbagai aktivitas biaya ke tiap jenis kamar secara tepat berdasarkan konsumsi atau penggunaan masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dari penelitian ini bagi pihak Hotel Omah Semar sebaiknya pihak manajemen Hotel Omah Semar mempertimbangkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* untuk menghitung harga pokok kamar hotel dan untuk menentukan tarif kamar, sehingga dengan menggunakan

Activity Based Costing System pihak manajemen hotel dapat mengendalikan biaya lebih baik dan lebih detail karena metode *Activity Based Costing System* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategis maupun operasional serta dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dapat menjadi penentu tarif kamar hotel Omah Semar sehingga dapat mengurangi adanya distorsi biaya dan setelah menggunakan penelitian *Activity Based Costing System* ini diharapkan Hotel Omah Semar menjadi lebih unggul dari para pesaingnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. 2011. *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Semarang*. Skripsi S1. Universitas Hasanuddin.
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin. 2007. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*. Buku 1 Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14 Terjemahan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, Firdauz Ahmad, dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, Ami., Zain, M.Nazir. 2005. *Aplikasi Penentuan Harga Jual Kamar Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC)*. Skripsi S1. Universitas Islam Indonesia.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., dan Brewer, Peter C. 2006. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*. Buku 1 Edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2006. *Management Accounting; Akuntansi Manajemen*. buku 1. edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2009. *Management Accounting; Akuntansi Manajemen*. Buku 1. Edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Hilton, Ronald W., Michael Maher, dan Frank H. Selto. 2006. *Cost Management*. Edisi 3. New York: McGraw-Hill.
- Horngern, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2014. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, Helny, Ardi, Dwiatmanto. 2004. *Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Selecta Kota Baru Tahun 2004)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 30. No 1. Edisi Januari.
- Mulyadi. 2003. *Activity-Based Cost System: Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2007. *Activity-Based Costing System*. Edisi keenam. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.

- Raiborn, Cecily A., dan Michael R. Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Baldric. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Manajemen. Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Surjadi, Lukman. 2013. *Akuntansi Biaya: Dasar-Dasar Perhitungan Harga Pokok*. Cetakan 1. Jakarta: PT. INDEKS.
- tunggal, Amin Wijaya. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Harvindo.
- Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

© UKDW